

## **ESSAY KEBUDAYAAN**

**Pembelajaran Silsilah Keluarga dalam Bahasa Mandarin untuk  
Siswa SMA**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**Nama** : Yemima Ayu Cahyani  
**NIM** : 2925142922

### **KARYA TULIS ILMIAH**

**Ditulis Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2021**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

DAFTAR ISI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 PEMBAHASAN.....	3
2. 1 Panggilan Keluarga Inti dalam Bahasa Mandarin.....	3
2. 2 Panggilan Nenek dalam Bahasa Mandarin.....	4
2. 3 Panggilan Kakek dalam Bahasa Mandarin.....	4
2. 4 Panggilan Paman dalam Bahasa Mandarin.....	4
2. 5 Panggilan Bibi dalam Bahasa Mandarin.....	4
2. 6 Panggilan Sepupu dalam Bahasa Mandarin.....	5
2. 7 Panggilan Keponakan laki-laki dalam Bahasa Mandarin.....	5
2. 8 Panggilan Keponakan Perempuan dalam Bahasa Mandarin.....	5
2. 9 Panggilan Ayah Mertua dalam Bahasa Mandarin.....	6
2. 10 Panggilan Ibu Mertua dalam Bahasa Mandarin.....	6
2. 11 Panggilan Ipar Laki-laki dalam Bahasa Mandarin.....	6
2. 12 Panggilan Ipar Perempuan dalam Bahasa Mandarin.....	6
BAB 3 PENUTUP .....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

### LEMBAR PENGESAHAN

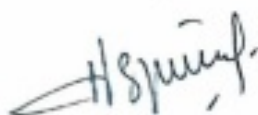
Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh

Nama : Yemima Ayu Cahyani  
No Reg : 2925142922  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Mandarin  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul KTI : Pembelajaran Silsilah Keluarga dalam Bahasa Mandarin  
untuk Siswa SMA

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

#### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Hudyekti Prasetyaningtyas, S.S., M.Ed.

NIP 19710529200812 2 002

Pembimbing II



Rizky Wardhani, S.S., M.Pd., M.TCSOL

NIP 19771107200812 2 001

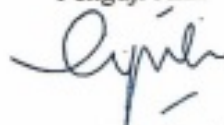
Ketua Sidang



Ayu Trihardini, M.A.

NIP 19821129200801 2 011

Penguji Ahli



Aprilia Ruby Wikarti, M.A.

NIP 19840419201404 2 001

Jakarta, 23 Juli 2021

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliانا Muliastuti, M.Pd

NIP. 196805291992032001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Era globalisasi memberi peluang yang luas bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan diri. Tentunya hal itu harus didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia yang handal inilah akan menjadi tulang punggung bagi keberhasilan bangsa. Situasi ini sangat menguntungkan bagi para pengajar bahasa asing khususnya bahasa Mandarin. Saat ini pengajar bahasa Mandarin mulai banyak diminati.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris yang sama penting. Saat ini banyak SMA atau SMK sudah mulai untuk memberikan pembelajaran bahasa Mandarin. Namun banyak orang beranggapan bahwa, belajar bahasa Mandarin sangat sulit. Dengan demikian, kita sebagai pengajar bahasa Mandarin harus bisa memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami, menarik dan tidak monoton, agar siswa tidak merasa jenuh saat belajar bahasa Mandarin. Ketika anak belajar dengan suasana yang menyenangkan, maka akan lebih mudah untuk siswa menyerap informasi pelajaran dengan optimal. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memberikan pengajaran yang kreatif dan inovatif, .

Dalam mempelajari bahasa Mandarin tidak hanya mempelajari tentang ilmu linguistiknya saja yang mencakup tentang fonologi, morfologi, dan semantik. Namun juga harus mengenal tentang kebudayaan dari negara Cina, karena bahasa adalah salah satu unsur dari budaya. Pada tingkat SMA atau SMK memang tidak akan terlalu dalam membahas tentang kebudayaan, namun perlu diperkenalkan secara dasar tentang kebudayaan yang ada dalam bahasa Mandarin salah satunya adalah dengan mempelajari budaya tentang silsilah dalam keluarga Cina.

Pohon keluarga adalah istilah yang digunakan untuk mempermudah pengajaran bahasa Mandarin tentang silsilah keluarga yang ada di dalam bahasa Mandarin. Pohon keluarga dalam bahasa Mandarin atau silsilah keluarga memiliki istilah yang cukup berbeda dengan istilah keluarga yang ada di dalam bahasa

Indonesia. Istilah dalam bahasa Mandarin yaitu 家谱 jiāpǔ, biasanya memuat silsilah keluarga dari keturunan tertua hingga termuda. Pohon keluarga juga memuat informasi tentang hubungan saudara yang kompleks dalam satu keturunan. Namun, yang akan penulis bahas dalam makalah ini hanya pohon keluarga secara sederhana yang diajarkan pada siswa SMA atau SMK.

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

Pohon keluarga memang cukup sulit baik dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Mandarin. Beberapa suku yang ada di Indonesia pun memiliki budaya silsilah keluarga yang banyak memiliki istilah atau sebutan untuk anggota keluarganya. Akan tetapi sebutan nama keluarga dalam bahasa mandarin dan juga panggilan dalam bahasa mandarin lebih sulit lagi. Karena penyebutannya yang berbeda-beda seperti contoh untuk nenek dari ayah dan nenek dari ibu memiliki sebutan yang berbeda. Karena keluarga di Cina seperti halnya suku Batak di Indonesia harus memelihara garis keturunan, dan ketika membicarakan hal tersebut 2 hal yang paling penting adalah: generasi dan jenis kelamin.

Jika pada umumnya di Indonesia kata kata seperti sepupu bisa digunakan untuk anak saudara papa atau mama, tetapi di Cina tidaklah demikian, banyak faktor yang dipertimbangkan. Garis keturunan dari ayah dan ibu, usia, status pernikahan dan darah semuanya harus dipertimbangkan dan dalam hal ini penyebutan atau panggilan kata “sepupu” dapat dibagi menjadi 8 sebutan sesuai dengan faktor pertimbangan diatas.

Dari kerumitan diatas dalam tradisi Cina sangatlah penting untuk memanggil anggota keluarga dengan penyebutan yang sesuai karena berkaitan dengan norma kesopanan dan kehormatan. Terutama bagi generasi senior mereka akan sangat bangga akan garis keturunannya jika generasi dibawahnya terdidik, yang otomatis merefleksikan keberhasilan mereka menjadi orang tua dalam hal mendidik keturunan mereka.

#### **Sebutan Anggota Keluarga dalam Bahasa Mandarin**

##### **2.1 Panggilan Keluarga Inti dalam Bahasa Mandarin**

Ibu – 妈妈 (māma)

Ayah – 爸爸 (bàba)

Istri – 妻子 (Qīzi) atau 老婆 (lǎopó)

Suami – 丈夫 (Zhàngfū) atau 老公 (lǎogōng)

Kakak laki-laki – 哥哥 (Gēgē)

Kakak perempuan – 姐姐 (Jiějiě)

Adik laki-laki – 弟弟 (Dìdì)

Adik perempuan – 妹妹 (Mèimei)

Anak laki-laki – 儿子 (Érzi)

Anak perempuan – 女儿 (Nǚ'ér)

## 2.2 Panggilan Nenek dalam Bahasa Mandarin

Nenek di sisi ayah – 奶奶 (Nǎinai)

Nenek pada sisi ibu – 外婆 (Wàipó)

## 2.3 Panggilan Kakek dalam Bahasa Mandarin

Kakek sisi ayah – 爷爷 (Yeye)

Kakek ibu sisi – 外公 (Wàigōng)

## 2.4 Panggilan Paman dalam Bahasa Mandarin

Kakak ayah – 伯伯 (Bóbo)

Adik ayah – 叔叔 (Shūshu)

Suami kakak perempuan Ayah – 姑夫 (Gūfū)

Suami adik perempuan Ayah – 姑夫 (Gūfū)

Saudara Ibu yg lebih tua atau lebih muda – 舅舅 (Jiùjiu)

## 2.5 Panggilan Bibi dalam Bahasa Mandarin

Kakak perempuan ayah – 姑妈 (Gūmā)

Adik perempuan ayah – 姑姑 (Gūgū)

Istri kakak laki laki ayah – 伯母 (Bómǔ)

Istri adik laki laki ayah- 婶婶 (Shěnsǎn)

Kakak perempuan ibu – 姨妈 (Yímā)

Adik perempuan ibu – 阿姨 (Āyí)

Istri saudara laki laki ibu – 舅母 (Jiùmǔ)

## 2.6 Panggilan Sepupu dalam Bahasa Mandarin

Putra saudara ayah (jika lebih tua dari Anda) – 堂兄 (Táng xiōng)

Putra saudara laki-laki saudara (jika lebih muda dari Anda)–堂弟(Tángdì)

Putri saudara kandung ayah (jika lebih tua dari Anda) – 堂姐 (Tāng jiě)

Putri saudara kandung ayah (jika lebih muda dari Anda)–堂妹(Táng Mèi)

Putra saudara laki-laki Ibu (jika lebih tua dari Anda) – 表哥 (Biǎo gē)

Putra saudara laki-laki Ibu (jika lebih muda dari Anda) – 表弟 (Biǎo dì)

Putri saudara laki-laki Ibu(jika lebih tua dari Anda) – 表姐 (Biǎo jiě)

Putri saudara laki-laki Ibu (jika lebih muda dari Anda) – 表妹 (Biǎo mèi)

## 2.7 Panggilan Keponakan laki-laki dalam Bahasa Mandarin

Putra saudara laki laki – 侄子 (Zhízi)

Putra saudara perempuan – 外甥 (Wàishēng)

## 2.8 Panggilan Keponakan Perempuan dalam Bahasa Mandarin

Putri saudara laki laki – 侄女 (Zhínǚ)

Putri saudara perempuan – 外甥女 (Wàishēngnǚ)



## 2.9 Panggilan Ayah Mertua dalam Bahasa Mandarin

Ayah Suami – 公公 (Gōnggong)

Ayah Istri – 岳父 (Yuèfù)

## 2.10 Panggilan Ibu Mertua dalam Bahasa Mandarin

Ibu suami – 婆婆 (pópo)

Ibu istri – 岳母 (yuèmǔ)

## 2.11 Panggilan Ipar Laki-laki dalam Bahasa Mandarin

Suami kakak perempuan Anda – 姐夫 (Jiěfū)

Suami adik perempuan Anda- 妹夫 (Mèifū)

## 2.12 Panggilan Ipar Perempuan dalam Bahasa Mandarin

Istri kakak laki laki anda- 嫂子 (Sǎo zi)

istri adik laki laki anda – 弟妇 (Dìfù)

Dalam pembelajaran pohon keluarga bahasa Mandarin pada siswa SMA atau SMK, biasanya dilakukan pada jenjang yang lebih tinggi. Karena penjelasan pohon keluarga yang lebih sedikit sulit dibandingkan dengan materi lain mengharuskan siswa memahami dasar-dasar bahasa Mandarin terlebih dahulu. Pemberian materi pembelajaran pohon keluarga bahasa Mandarin dapat dilakukan berupa gambar bagan maupun video pembelajaran.

Sesuai pengalaman mengajar yang telah dilakukan, kesulitan siswa dalam mempelajari pohon keluarga adalah dikarenakan banyaknya jenis penyebutan yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia, selain itu juga jenis penyebutan silsilah keluarga dalam bahasa Mandarin yang dibedakan melalui garis keturunan ayah dan ibu yang cukup sulit dibandingkan dengan penyebutan silsilah keluarga dalam bahasa Indonesia. Selain menghafal materi, siswa juga diharuskan

menghafal *Hanzi* juga nada dengan baik dan benar, sehingga akan menambah kesulitan siswa dalam mempelajari pohon keluarga dalam bahasa Mandarin.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan pohon keluarga dalam bahasa Mandarin adalah sebagai berikut: pemberian materi tentang pohon keluarga harus dilakukan secara bertahap tidak cukup hanya diberikan dalam satu atau dua pertemuan saja, dilakukannya pemberian materi sedikit demi sedikit dan sering jauh lebih efektif dibandingkan dengan sesi pelajaran yang panjang namun jarang-jarang dilakukan. Ini dapat mempermudah untuk belajar secara teratur.

Selanjutnya adalah pemberian latihan mandiri secara teratur. Selain mempelajari materi tersebut di sekolah, siswa juga diharapkan dapat mempelajarinya kembali di rumah, supaya terdapat keseimbangan antara belajar dengan menggunakan buku dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

Mendengarkan ucapan guru dengan sungguh-sungguh. Setiap pelajaran diharapkan siswa memperhatikan pengucapan guru dengan baik. Dengan materi pohon keluarga yang cukup sulit, siswa harus benar-benar memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Dengan itu materi yang diberikan juga harus menarik dan tidak membosankan sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik.

Selain itu juga, guru dan siswa harus mencari kesempatan untuk berbicara bahasa Mandarin. Setiap pelajaran berlangsung diusahakan berlatih berbicara bahasa Mandarin. Dengan hal itu, dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Mandarin dan membantu siswa untuk menghafal pohon keluarga.

Guru juga harus mempertimbangkan juga bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Bahan ajar tersebut tentunya merupakan bahan ajar yang dapat menunjang peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal silsilah keluarga dalam bahasa Mandarin. Pohon keluarga dapat dijelaskan melalui gambar bagan yang menarik, maupun video animasi dalam bahasa Mandarin.

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

Dalam mempelajari dan mengajarkan pohon keluarga dalam bahasa Mandarin harus dibuat lebih sederhana dan tidak membosankan. Siswa diharuskan menghafal namun dengan menggunakan metode yang menarik, dikarenakan materi pohon keluarga dalam bahasa Mandarin sangat banyak penyebutannya dan cukup sulit. Dengan itu maka guru harus memperhatikan pemberian materi tentang silsilah keluarga terhadap siswa secara bertahap namun dengan intensitas yang cukup sering, pemberian tugas dan latihan yang berhubungan dengan pohon keluarga, kemauan pengajar untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa, memberikan dorongan kepada siswa untuk berlatih pengucapan dan menghafal kosa kata yang terdapat dalam pohon keluarga, dan pemilihan bahan ajar yang dapat menunjang peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi pohon keluarga dalam bahasa Mandarin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://mandarincenter.id/46-sebutan-nama-keluarga-dalam-bahasa-mandarin/>

Diakses pada tanggal 17 Juli 2021 pukul 10.42